

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintahan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintahan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang. Persoalan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh partisipasi anggaran terhadap akuntabilitas pemerintah pada Badan keuangan daerah?, Bagaimana pengaruh evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas pemerintah pada Badan keuangan daerah?.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap akuntabilitas pemerintahan, Untuk mengetahui pengaruh evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas pemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu kegiatan untuk menyusun, mengkarifikasi, menafsirkan, serta menginterpretasikan atau menyimpulkan data pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang.

Akuntabilitas adalah suatu wujud pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Laporan Akuntabilitas Akuntabilitas Instansi Pemerintahan (LAKIP) adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada publik tentang akuntabilitas pemerintah selama satu tahun anggaran yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan rencana strategis dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian akuntabilitas yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

Setiap instansi pemerintah selalu berusaha mewujudkan suatu pemerintahan yang baik (Good Governance). Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai cita-cita bangsa dan negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1978 tanggal 18 September 1978 Kupang diresmikan menjadi Kota Administrasi Kupang oleh Menteri Dalam Negeri Amir Mahmud. Selanjutnya melalui Undang Undang No. 5 tahun 1996 tanggal 25 April 1996, Kupang diresmikan sebagai Kota Madya Daerah Tingkat II. Jabatan Wali Kota pertama dipegang oleh S. K. Lerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat atau 78 orang dalam organisasi perangkat daerah (OPD) di Badan Keuangan Daerah Kota Kupang. Sampel penelitian yang di ambil 33 orang, dengan jumlah 33 orang ini maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif kausal, sedangkan dalam pelaksanaannya dilakukan melalui program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran menunjukkan bahwa partisipasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas

dan evaluasi anggaran menunjukkan bahwa evaluasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas.

Kata kunci : Partisipasi anggaran, evaluasi anggaran, akuntabilitas, pemerintah, badan keuangan daerah kota Kupang.